



**UPAYA MENGURANGI TERJADINYA KECELAKAAN
KERJA DI ATAS KAPAL MV. JALES MAS**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Oleh :

HARYSON ANDHIKA SIANTURI
NIT. 541711206407. T

PROGRAM STUDI TEKNIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2022



**IDENTIFIKASI TERJADINYA KECELAKAAN KERJA
ANAK BUAH KAPAL BAGIAN MESIN DI KAMAR
MESIN MV. JALES MAS**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar **Sarjana Terapan Pelayaran** pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Oleh :

HARYSON ANDHIKA SIANTURI

NIT. 54171120407. T

PROGRAM STUDI TEKNIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

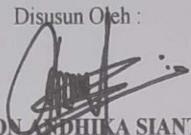
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

UPAYA MENGURANGI TERJADINYA KECELAKAAN KERJA DI ATAS KAPAL

MV. JALES MAS

Disusun Oleh :


HARYSON ADHIKA SIANTURI
NIP. 541711206407 T

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

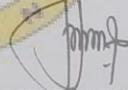
Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang.....

Dosen Pembimbing
Materi

Dosen Pembimbing
Metodologi dan Penulisan


H. MUSTHOLIO, MM, M.Mar.E
Pembina, IV/a
NIP. 19650320 199303 1 002


DARUL PRAYOGO, M.Pd
Penata Muda Tk. I (III/d)
NIP. 19850618 201012 1 001

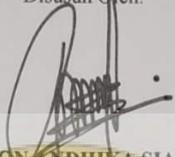
Mengetahui :
Ketua Program Studi Teknika


AMAD NARTO, M.Pd., M.Mar.E
Pembina, IV/a
NIP. 19641212 199808 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA MENGURANGI TERJADINYA KECELAKAAN
KERJA DI ATAS KAPAL MV. JALES MAS

Disusun Oleh:



HARYSON ANDHIKA SIANTURI

NIP. 541711206407.1

Telah diuji dan disahkan oleh Dewan Penguji serta dinyatakan dengan

Nilai Pada Tanggal 2022

Penguji I

Penguji II

Penguji III



F. PAMBUDI WIDIATMAKA, S.T., M.T.

Pembina (IV/a)

NIP. 19641126 199903 1 002



H. MUSTHOLIO, MM, M.Mar.E

Pembina (IV/a)

NIP. 19650320 199303 1 002



LATIFA IKA-SARI, S.Psi, M.Pd

Penata (III/c)

NIP. 19850731 200812 2 002

Dikukuhkan oleh:

DIREKTUR POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG

Capt. DIAN WAHDIANA, M.M

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19700711 199803 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HARYSON ANDHIKA SIANTURI

NIT : 541711206407. T

Jurusan : TEKNIKA

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “UPAYA MENGURANGI TERJADINYA KECELAKAAN KERJA DI KAMAR MESIN Km. Jales Mas”. Merupakan hasil karya yang saya kerjakan dan skripsi saya bukan jiplakan plagiat dari skripsi milik orang lain dan saya juga bertanggung jawab kepada judul maupun isi dari skripsi ini. Jika nantinya skripsi saya ini terbukti menjiplak milik dari orang lain maka saya juga bersedia untuk membuat skripsi dengan judul baru dan atau menerima sanksi lain.

Semarang, Februari 2022
Yang menyatakan



HARYSON ANDHIKA SIANTURI
NIT. 541711206407. T

Moto dan Persembahan

YEREMIA 29:11

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada padaKu mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

Persembahan:

1. Keluarga besar Op. Haryson Andhika Sianturi
2. Keluarga besar Op. Celyn purba
3. Almamaterku PIP Semarang

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T. yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam hal ini penulis mengambil bidang keahlian Teknika, berusaha menyusun skripsi ini dengan judul: “UPAYA MENGURANGI TERJADINYA KECELAKAAN KERJA DI ATAS KAPAL MV. JALES MAS”.

Penyusunan skripsi ini merupakan satu syarat yang berguna dalam menyelesaikan pendidikan program D.IV tahun ajaran 2021-2022 Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang dan juga merupakan salah satu kewajiban taruna yang akan lulus dalam memperoleh gelar Profesional Sarjana Terapan Pelayaran.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semuapihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (PIP) Semarang.
2. Bapak Amad Narto, M.Pd., M.Mar.E. selaku Ketua Program Studi Teknika
3. Bapak H. Mustholiq, MM, M.Mar.E selaku dosen pembimbing materi.
4. Bapak Darul Prayogo, M.Pd Selaku dosen pembimbing penulisan.
5. Seluruh staff dan pegawai PT. Asia Marine Temas, yang telah menerima penulis untuk melaksanakan praktek laut.
6. Seluruh Officer dan crew Mv. Jales Mas yang telah mengajari penulis pada saat melaksanakan kegiatan Prala dan telah membantu penulis dalam mengumpulkan data dan informasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Kepada Papa Robinson Sianturi, Mama Resmida Purba, Saudari Greisella Angelica Sianturi dan keluarga besar amang Pdt. H.M Pakpahan yang selalu memberikan doa dan memberikan semangat.
8. Kepada rekan-rekan Angkatan 54 Politeknik Ilmu Pelayaran yang penulis cintai dan banggakan
9. Kepada keluarga besar Op. Haryson Andhika Sianturi dan keluarga besar Op. Celyn Purba yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat Nya kepada mereka atas segala bantuan dan jasa baiknya yang telah diberikan. Akhirnya penulis menyadari

sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan–kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan tanggapan dan saran dari semua pihak guna menambah wawasan ilmu yang berguna nantinya bagi penulis dan para pembaca di masa yang akan datang.

Semarang, Februari 2022

Penulis

Haryson Andhika Sianturi

NIT. 541711206407.T



DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO & PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Pustaka	8
2.2 Kajian Variabel/Fokus Penulisan	13

2.3 Kajian Peneliti Terdahulu	14
2.4 Kerangka Berpikir.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan desain penelitian	17
3.2 Fokus dan lokus penelitiann	18
3.3 Sumber Data Penelitian	19
3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	21
3.5 Teknik Keabsahan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.2 Analisis Hasil Penelitian	49
4.3 Pembahasan	63
4.4 Keterbatasan penelitian.....	73
BAB V PENUTUP	
5.1. Simpulan	74
5.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	16
Gambar 3.1 <i>Fishbone Diagram</i>	28
Gambar 3.2 Peta Kuadran Strategi.....	38
Gambar 4.1 Penyebab dari kecelakaan kerja	42
Gambar 4.2 Crew kapal yang tidak menggunakan sarung tangan	44
Gambar 4.3 Alat pelindung diri	47
Gambar 4.4 Diagram <i>fishbone</i>	49
Gambar 4.5 Matriks pemetaan strategi.....	59



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1	Faktor Internal dan Eksternal.....	30
Tabel 3.2	Komparasi Urgensi Faktor Internal dan Eksternal	32
Tabel 3.3	Nilai Dukung.....	33
Tabel 3.4	Nilai Relatif Keterkaitan Faktor Internal dan Eksternal.....	35
Tabel 3.5	Matriks Ringkasan Analisis Faktor Internal dan Eksternal	36
Tabel 4.1	Peralatan Keselamatan Kerja	47
Tabel 4.2	Pendekatan Metode <i>Fishbone</i> Analysis.....	48
Tabel 4.3	Komparasi Urgensi Faktor Internal dan Eksternal.....	50
Tabel 4.4	Pokok Pembahasan.....	52
Tabel 4.5	Nilai Keterkaitan	53
Tabel 4.6	Nilai Dukung Faktor Internal dan Eksternal.....	53
Tabel 4.7	Nilai Relatif Keterkaitan Faktor Internal dan Eksternal.....	55
Tabel 4.8	Matriks Ringkasan Analisis Faktor Internal dan Eksternal	56
Tabel 4.9	Kunci Keberhasilan	58
Tabel 4.10	Pengenalan dan pencegahan bahaya-bahaya pada saat bekerja.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil wawancara dengan responden



INTISARI

Haryson Andhika Sianturi, 2022, NIT: 541711206407.T, “*Upaya Mengurangi Terjadinya Kecelakaan Kerja di atas kapal MV. Jales Mas*”, skripsi Program Studi Teknika, Progran Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: H. Mustholiq, M.M, M.Mar.E dan Pembimbing II: Darul Prayogo, M.Pd

Kecelakaan didefinisikan sebagai suatu kejadian yang tak terduga, semula tidak dikehendaki yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas atau pekerjaan dan dapat menimbulkan kerugian baik bagi manusia. Kerugian terpenting adalah kenyataan bahwa tenaga kerja yang dipersalahkan. Kecelakaan bisa terjadi dimana saja dan kapan saja. Sedangkan kecelakaan kerja adalah kejadian yang tak terduga dan tidak diharapkan dan tidak terencana yang mengakibatkan luka, cidera dan sakit pada manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja di kamar mesin dan untuk mengetahui Tindakan apa saja yang dapat dilakukan dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Jenis metode penelitian yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan *Fishbone* untuk mempermudah dalam teknik analisis data. Metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan cara observasi dan wawancara. Dari metode pendekatan *fishbone* ini didapat untuk mengurangi kecelakaan kerja di atas kapal harus dilaksanakannya pelatihan terhadap pentingnya dalam penggunaan alat-alat keselamatan selama melaksanakan pekerjaan di atas kapal dan pentingnya dalam menjaga Kesehatan selama berada di kapal..

Berdasarkan dari penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa kendala yang menghambat terlaksananya prosedur keselamatan kerja yang berkaitan dengan pemakaian alat pelindung diri di MV. Jales Mas terdiri dari faktor manusia yang mempunyai kebiasaan buruk melanggar prosedur, belum adanya inspeksi dan sanksi tegas dari perusahaan terhadap pelanggar prosedur keselamatan kerja sehingga kecelakaan sering terjadi. Selain itu, faktor alat pelindung diri juga menghambat terlaksananya prosedur keselamatan kerja seperti belum ada jaminan penggantian alat pelindung diri dari perusahaan apabila terjadi kerusakan dan keterlambatan order alat pelindung diri.

Kata kunci : Kecelakaan kerja, keselamatan, Prosedur keselamatan kerja

ABSTRACT

Haryson Andhika Sianturi, 2022, NIT: 541711206407.T, “*Upaya Mengurangi Terjadinya Kecelakaan Kerja di atas kapal MV. Jales Mas*”, Thesis Study Program, Diploma IV Pogram, Semarang Merchant Marine Politechnic, Advisor I: H. Mustholiq, M.M, M.Mar.E, Advisor II: Darul Prayogo, M.Pd

Accidents are defined as an unexpected, re-unintended incident that disrupts the process that has been governed by an activity or job and can cause harm to both humans. The most important disadvantage is the fact that the workforce is a blame. Accidents can happen anywhere and anytime. While occupational accidents are unexpected and unplanned events resulting in injuries, injury and human pain. The purpose of this research is to increase human resources, especially the vessel crew of the machine so that in carrying out the task will be safe and avoid accident and the realization of the crew of the ship in conducting the care and And in accordance with the handbook.

The type of research method that the authors use in this thesis is a qualitative descriptive by using the Fishbone and SWOT approaches to facilitate the data analysis technique. The method of data collection that authors do is to observation and interview.

Based on the results of the research that the author has done, it can be concluded that the obstacles that inhibit the implementation of occupational safety procedures relating to the use of personal protective equipment in the MV. Jales Mas consist of a human factor that Have a bad habit of breaking the procedure, yet the inspection and strict sanction of the company against the breach of occupational safety procedures so that accidents occur frequently. In addition, the personal protective equipment factor also inhibits the implementation of occupational safety procedures as there is no guarantee of replacement of personal protective equipment from the company in case of damage and delay order of personal protective equipment.

Keywords: Occupational Safety, safety, Occupational Safety Procedure

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Alat transportasi sangat berperan penting dalam pengiriman barang khususnya transportasi laut yang menjadi pilihan dalam pengangkutan barang baik antar pulau, negara maupun benua, sehingga perusahaan pelayaran sebagai penyedia jasa angkutan barang saling bersaing dalam memberikan pelayanan yang terbaik. Setiap perusahaan pelayaran menginginkan agar semua kapal dapat beroperasi dengan baik tanpa ada masalah sekecil apapun yang dapat mengganggu jalannya proses pengiriman barang, oleh sebab itu perusahaan pelayaran telah membuat suatu kegiatan yang dapat memaksimalkan kegiatan operasional pada kapal terlaksana secara baik dan efisien.

Apabila proses pengiriman barang lancar dan tepat waktu, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan besar. Jika kegiatan pengiriman barang terlambat maka perusahaan akan mengalami kerugian yang disebabkan bertambahnya pengeluaran biaya yang harus dibayar oleh pihak perusahaan. Agar pengoperasian kapal berjalan dengan lancar, maka diperlukannya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadwal terhadap seluruh permesinan yang terdapat di kamar mesin dan peralatan permesinan yang ada di kapal dengan menaati seluruh peraturan dan kebijakan yang disahkan oleh pihak perusahaan.

Dalam proses pemeliharaan dan perbaikan, *crew* kapal di bagian mesin harus selalu mementingkan keselamatan kerja agar dapat mengurangi tingkat kecelakaan agar tidak menghambat proses pemeliharaan dan perbaikan permesinan. Berdasarkan pada saat saya melaksanakan praktek laut di kapal Km. Jales Mas seorang awak kapal mengalami kecelakaan kerja dikarenakan lepas nya tali pengikat *cylinder head* pada saat diangkat ke atas serta mengakibatkan terjepitnya jari manis tangan kanan *oiler* tersebut. Kecelakaan dapat diartikan sebagai suatu kejadian yang tidak terduga, dan kecelakaan dapat menyebabkan kerugian bagi manusia yang terkena dampaknya. Kecelakaan ini dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Sedangkan kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak diharapkan yang mengakibatkan cacat fisik dan penyakit terhadap awak kapal.

Dengan pertimbangan ini serta adanya kejadian yang dialami selama melaksanakan praktek laut di dalam kapal serta dibantu dari para ABK, penulis ingin membuat suatu laporan penelitian atau sering disebut skripsi dengan berusaha menulis upaya menanggulangnya. Dengan penelitian yang berjudul sebagai berikut: “Upaya mengurangi terjadinya kecelakaan kerja di kamar mesin KM. Jales Mas”.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Dari beberapa uraian yang terdapat pada latar belakang, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Kecelakaan kerja yang menimpa *oiler* ketika berlangsungnya proses perbaikan *cylinder head*.

1.2.2. Kurangnya ketrampilan ABK dalam penggunaan alat pelindung diri pada saat bekerja

1.2.3. Kurangnya pelatihan tentang prosedur darurat di atas kapal.

1.3. Cakupan Masalah

Peran alat pelindung diri sangat berpengaruh besar dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal, oleh karena itu penulis membatasi penulisan hanya pada:

1.3.1. Analisis sistem yang digunakan pada permasalahan terjadinya kecelakaan kerja di kamar mesin yang diterapkan oleh penulis.

1.3.2. Penentuan faktor masalah terjadinya kecelakaan kerja di kamar mesin di kapal KM. Jales Mas.

1.4. Perumusan Masalah

Dari hasil pengamatan serta pengalaman, faktor pekerja menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor kurang fokus nya pekerja dalam melaksanakan pekerjaan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil pokok permasalahan agar didalam penulisan skripsi tidak membelok ke pembahasan yang lain dan juga mempermudah dalam pencarian solusinya. Perumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1.4.1. Faktor apa saja yang menjadi penyebab kecelakaan kerja di kamar mesin dapat terjadi?

1.4.2. Tindakan apa saja yang dapat dilakukan dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja di kamar mesin?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin di dapat pada skripsi ini adalah:

1.5.1. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja di kamar mesin.

1.5.2. Untuk mengetahui tindakan apa saja yang dapat dilakukan guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja di kamar mesin.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1.6.1. Manajemen Perusahaan

Untuk manajemen perusahaan kiranya dapat dijadikan sebagai masukan untuk memberikan pengetahuan yang mendasar. Penelitian ini berguna sebagai dasar untuk perusahaan pelayaran dalam menentukan kebijakan baru didalam manajemen keselamatan dalam bekerja.

1.6.2. Awak kapal

Bagi awak kapal, penulisan skripsi ini bertujuan sebagai masukan dalam mencapai kesadaran awak kapal bagian mesin untuk lebih memperhatikan SOP kerja sesuai ketentuan yang ditetapkan dengan menggunakan perlengkapan kerja yang lengkap supaya terhindar dari kecelakaan kerja dan mengurangi terjadinya resiko kecelakaan.

1.6.3. Akademi

Bagi akademi, skripsi bertujuan agar penerapan keselamatan kerja semakin baik dan dapat dijadikan sebagai Ilmu pengetahuan tambahan bagi taruna dan calon perwira yang nantinya akan bekerja di atas kapal. Dan skripsi ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang keselamatan bekerja di kapal dan melengkapi pengetahuan pada perpustakaan.

1.6.4. Penulis

Bagi penulis, penulisan skripsi ini sebagai tambahan bagi ilmu pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman penulis terhadap pentingnya keselamatan dalam bekerja di atas kapal.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk mempermudah dalam penulisan dari judul skripsi “Upaya Mengurangi Terjadinya Kecelakaan Kerja Di Atas KM. Jales Mas”. Oleh karena itu, dalam sistematika penulisan terdapat beberapa bab yang digunakan sebagai pedoman atau acuan penyusunan skripsi yang dijelaskan secara singkat agar para pembaca mudah mengerti dalam menelaah informasi di dalam penelitian. Penulis membuat sistematika penulisan ini menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan uraian-uraian yang mencakup latar belakang, identifikasi masalah, cakupan masalah, pertanyaan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Latar Belakang berisi tentang alasan pemilihan judul skripsi yang

diuraikan pokok pikiran serta data pendukung tentang pentingnya judul skripsi yang dipilih. Rumusan Masalah adalah uraian masalah yang akan diteliti. Tujuan Penelitian berisi tentang tujuan spesifik yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian. Manfaat Penelitian berisi tentang manfaat secara teoritis maupun praktis yang diperoleh dari hasil penelitian bagi pihak yang berkepentingan. Sistematika Penelitian berisi tentang susunan atau acuan dalam merangkai bagian skripsi dalam satu runtutan pikiran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan mengenai suatu landasan teori yang mencakup tentang kajian pustaka, kerangka teoritis, dan kerangka berfikir dalam melakukan penulisan. Teori serta konsep yang melandasi judul penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode yang digunakan pada penelitian untuk menjelaskan desain penelitian yang terdiri dari pendekatan dan desain penelitian, fokus dan lokus penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang analisis dan pembahasan masalah yang dihadapi oleh penulis. Bab ini memuat pokok-pokok gambaran umum objek yang diteliti, hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta pembahasan hasil penelitian guna memecahkan masalah masalah yang dirumuskan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian deduktif dan pemaparan kesimpulan yang dilakukan secara jelas dan singkat. Peneliti juga memberikan saran yang merupakan sumbangan pemikiran dari peneliti yang dapat berguna bagi pembaca sebagai alat pemecah suatu masalah.

Pada bagian akhir skripsi berisi daftar pusaka dan lampiran yang berfungsi sebagai penunjang hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini sebagai sumber pustaka yang dijadikan dasar dari pada penulisan. Sumber tersebut memberikan kerangka atau dasar untuk mengetahui permasalahan atau memahami latar belakang dari timbulnya lahan secara sistematis. Landasan pustaka juga penting untuk mengkaji dari penulisan penulisan yang sudah ada dan untuk mempermudah pembahasan mengenai permasalahan, maka perlu adanya kajian terhadap pustaka-pustaka yang relevan sebagai pembahasan dan pemecahan masalah mengenai kecelakaan kerja yang terjadi di kamar mesin dan pustaka yang menerangkan pentingnya alat pelindung diri sebagai salah satu komponen utama dalam melakukan proses perawatan dan perbaikan yang menunjang keselamatan dalam bekerja, penulis akan menjelaskan tentang beberapa pustaka mengenai kecelakaan kerja dan alat pelindung diri.

Kecelakaan yaitu suatu peristiwa yang tidak pasti kapan terjadinya dan dimana tempat kecelakaan itu dapat terjadi serta kerugian yang ditimbulkan dari kecelekaan ini besar atau kecil. Kecelakaan ini disebabkan oleh faktor manusia. Sehingga banyak orang beranggapan bahwa kecelakaan yang terjadi bergantung pada nasib dari seseorang. Padahal kecelakaan itu terjadi didasari dari beberapa gejala yang dapat menunjukkan akan terjadinya kecelakaan. Dengan kata lain kecelakaan itu dapat dicari faktor penyebabnya.

Menurut Tarwaka (2017), kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan sering sekali tidak terduga kapan bisa terjadi

dan menimbulkan kerugian waktu, harta benda atau property maupun korban jiwa yang terjadi dalam suatu proses kerja.

2.1.1. Kecelakaan kerja

2.1.1.1 Unsur-unsur dari Kecelakaan Kerja

2.1.1.1.1 Tidak terduga, oleh karena di latar belakang peristiwa kecelakaan tidak terdapat faktor kesengajaan dan terencana.

2.1.1.1.2 Tidak diinginkan atau diharapkan, karena setiap peristiwa kecelakaan akan selalu disertai kerugian fisik maupun mental.

2.1.1.1.3 Sering menimbulkan kerugian dan kerusakan, yang dapat menyebabkan gangguan dalam melaksanakan pekerjaan.

2.1.1.2 Penyebab Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja sering terjadi karena beberapa faktor. Kecelakaan ini dapat dicegah dengan menghilangkan faktor penyebab dari kecelakaan tersebut. Menurut Salami dkk (2016) terdapat dua kelompok penyebab kecelakaan, yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung atau primer disebabkan oleh *unsafe act* (perilaku tidak aman) dan *unsafe condition* (kondisi lingkungan kerja yang tidak aman). Berdasarkan hasil statistic, penyebab kecelakaan kerja 85% disebabkan tindakan yang berbahaya (*unsafe act*) dan 15% disebabkan oleh kondisi

yang berbahaya (*unsafe condition*). *Unsafe condition* (Kondisi yang berbahaya) yaitu faktor-faktor lingkungan fisik yang dapat menimbulkan kecelakaan seperti mesin tanpa pengaman, penerangan yang tidak sesuai, Alat Pelindung Diri (APD) tidak efektif, lantai yang berminyak, dan lain-lain. Sedangkan *Unsafe act* (Tindakan yang berbahaya) yaitu perilaku atau kesalahan kesalahan yang dapat menimbulkan kecelakaan seperti ceroboh, tidak memakai alat pelindung diri, dan lain-lain, hal ini disebabkan oleh gangguan kesehatan, gangguan penglihatan, penyakit, cemas serta kurangnya pengetahuan dalam proses kerja, cara kerja, dan lain-lain.

2.1.2. Keselamatan dan Kesehatan kerja

2.1.2.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi pekerjaan. Kesehatan dan keselamatan kerja secara khusus bertujuan dalam pencegahan atau meminimalisir akibat yang ditimbulkan dari kecelakaan yang terjadi. Secara umum kita harus memahami sebab-sebab dan cara mencegah kecelakaan kerja, peralatan, dan prosedur peringatan bahaya pada area

yang terlarang. Keselamatan kerja ini sangat berkaitan dengan mesin, alat-alat kerja, pesawat bantu permesinan, dan bahan-bahan yang terdapat dikamar mesin serta cara-cara dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Penggunaan dari alat-alat kerja ini harus sangat diperhatikan oleh pihak perusahaan.

Komponen yang penting dalam menjaga tingkat keselamatan jiwa dan keselamatan alat-alat kerja adalah pemahaman tentang cara menggunakan perlengkapan keselamatan kerja bagi awak kapal, yang khususnya *crew* bagian mesin. Penggunaan perlengkapan keselamatan kerja ini telah sesuai dengan kriteria nasional maupun internasional, sehingga wajib dipergunakan pada saat pelaksanaan kegiatan pekerjaan di dalam kamar mesin. Dengan demikian kenyamanan kerja pada lingkungan pekerjaan dapat tercipta dengan baik, serta kecelakaan yang disebabkan karena faktor kelalaian manusia maupun karena kelelahan dapat dihindari.

2.1.2.2 Peraturan Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Peraturan yang memiliki keterkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan kerja di kapal antara lain sebagai berikut:

2.1.2.2.1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja.

2.1.2.2.2 Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992, pasal 23 tentang Kesehatan kerja untuk menekankan pentingnya Kesehatan kerja agar setiap pekerja

dapat melaksanakan pekerjaan dengan kondisi tubuh yang sehat.

2.1.2.2.3 SOLAS 1974 beserta amandemennya mengenai persyaratan keselamatan kapal

2.1.2.2.4 STCW 1978 Amandemen 1995 mengenai standar pelatihan bagi pelaut.

2.1.2.2.5 ISM Code mengenai kode manajemen internasional dalam keselamatan pengoperasian kapal serta pencegahann terjadinya pencemaran.

2.1.2.2.6 International Code of Practice tentang petunjuk tentang prosedur keselamatan kerja pada suatu peralatan, pengoperasian kapal dan Pelabuhan.

2.1.2.3 Alat pelindung diri dalam mencegah kecelakaan.

Bagi pekerja yang akan memasuki lingkungan kerja di haruskan untuk mengikuti semua panduan tentang keselamatan dan kondisi badan yang fit serta diwajibkan untuk menggunakan alat perlindungan diri. Perusahaan dalam hal ini dituntut untuk memberikan peraturan tentang keselamatan ketika ada anggota yang ingin memasuki lingkungan kerja.

Setiap ABK diwajibkan dan diharuskan untuk paham tentang alat-alat keselamatan atau perlengkapan keselamatan di kapal yang diuraikan dalam buku *Code of Save Working Practise for Merchant Seaman, Consildated Edition, 2009. Chapter 4 Personal protective equipment* dapat diklasifikasi sebagai berikut:

2.1.2.3.1 *Head protection* (pelindung kepala), contohnya *safety helmet*.

- 2.1.2.3.2 *Hearing protection (pelindung pendegaran)* ditujukan bagi semua awak kapal yang bekerja di tempat yang memiliki tingkat kebisingan yang tinggi, misalnya lingkungan kamar mesin. Ada tiga macam pelindung jenis ini, antara lain: *ear plugs, disposable, dan earmuffs.*
- 2.1.2.3.3 *Face and eye protection (pelindung wajah dan mata),* digunakan untuk melindungi wajah dan mata, alat yang digunakan contohnya *safety goggles.*
- 2.1.2.3.4 *Respiratory protective equipment (alat pelindung penafasan),* digunakan sebagai pelindung bila bekerja dilingkungan yang memiliki iritasi tinggi, daerah berdebu dan beracun, dan lingkungan gas serta berasap. Alat yang digunakan adalah *breathing apparatus* serta *resuscitator.*
- 2.1.2.3.5 *Hand and foot protection (pelindung terhadap tangan dan kaki),* contohnya *sarung tangan dan Safety shoes.*
- 2.1.2.3.6 *Protection from falls (pelindung terhadap bahaya jatuh dari ketinggian),* digunakan dimanapun baik itu diluar serta dibawah *deck* atau dimanapun yang beresiko jatuh dari ketinggian yang lebih dari 2 meter, alat yang digunakan ada *Safety harness* yang dikaitkan ke *lifeline.*
- 2.1.2.3.7 *Body Protection (pelindung tubuh),* digunakan sebagai pelindung bila melakukan suatu pekerjaan

yang kontak langsung terhadap barang atau benda yang dapat terkontaminasi atau benda corrosive.

2.1.2.3.8 Protection against drowning (pelindung terhadap resiko jatuh ke laut), digunakan bila kerja di luar deck kapal atau sisi luar kapal atau sisi luar lambung kapal, yang beresiko untuk jatuh ke laut. Sebaiknya menggunakan lifejacket atau benda-benda memiliki daya apung. Pada saat melaksanakan pekerjaan banyak pekerja yang tidak memakai alat keselamatan yang tersedia, walaupun ini dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan yang dapat melukai tubuhnya.

2.1.2.3.9 Breathing apparatus yaitu membantu untuk melakukan pernafasan terutama ketika dalam keadaan atau peristiwa berbahaya.

2.1.2.3.10 Body harness yaitu alat yang harus digunakan bagi pekerja ketinggian atau pemanjat tebing, selain itu juga memiliki kelebihan dengan tali pengaman yang bisa melindungi seluruh tubuh sehingga kemungkinan cedera akibat hentakan saat jatuh sangat kecil.

2.2. Kajian Peneliti Terdahulu

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian Ini

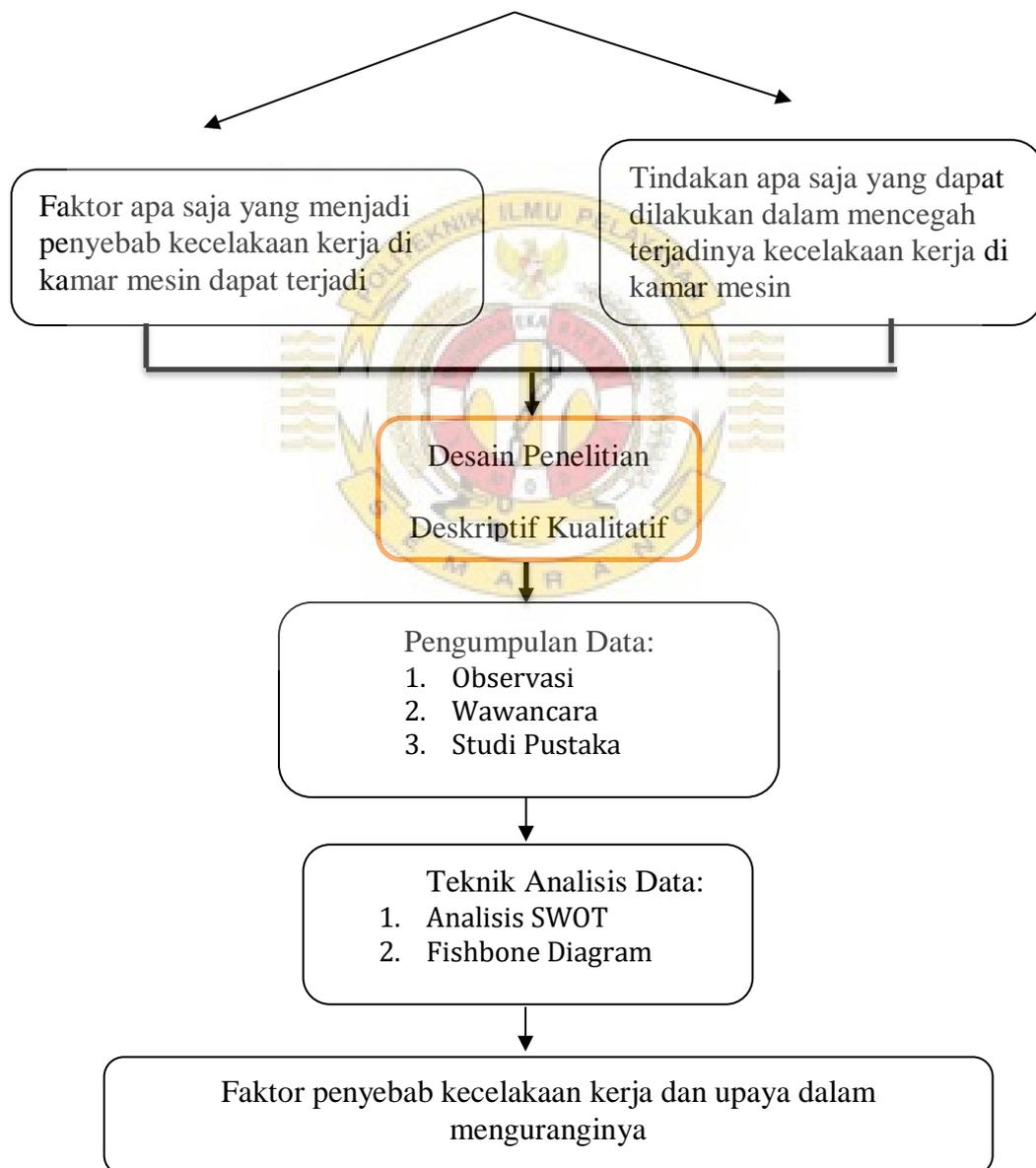
Abdiel Ardyana Adi (2020)	Analisis Jatuhnya Kru Kapal TB. KSA 100 Ketika Proses Bongkar Muat	Penyebabnya adalah kelalaian dalam kesadaran dan pengetahuan tentang keselamatan kerja awak kapal masih kurang	
Alfa Muhammad Irfanuddin (2020)	Upaya Menanggulangi Kecelakaan Kerja Terhadap <i>Foreman</i> Pada <i>Snap Back Zone Area</i> Dalam Kegiatan <i>Transshipment</i> Oleh PT. Puradika Bongkar Muat Makmur Di <i>Taboneo Anchorage</i>	Penyebabnya adalah Kebiasaan buruk pekerja yang belum sesuai prosedur keselamatan kerja yang berkaitan dengan alat pelindung diri.	Penyebab terjadinya kecelakaan kerja yang menimpa <i>oiler</i> pada saat melakukan pengangkatan <i>cylinder head</i>
Dicky Dharmawan (2020)	Evaluasi <i>Unsafe Action</i> dan <i>Unsafe Condition</i> Terhadap Tenaga Kerja Bongkar Muat Dengan Metode <i>Job Safety Analysis</i> Oleh Perusahaan Bongkar Muat Di PT. Varia Usaha Bahari	Penyebabnya yaitu pendingin minyak lumas tidak optimal dan terdapat gram-gram pada komponen	

2.3. Kerangka Berpikir

Dalam hal itu kita dapat mengetahui jika ABK tidak memiliki kedisiplinan dalam bekerja serta kurangnya pengetahuan serta tidak dapat menggunakan alat alat keselamatan yang ada dikapal itu akan membuat kecelakaan tidak pernah berkurang dan selalu datang setiap saat. Jika hal itu terjadi akan

mengakibatkan banyak kesulitan untuk berbagai unsur. Hal ini dapat menghambat dalam kelancaran operasional pengiriman barang dan pelaksanaan olah gerak kapal. Ketika adanya kecelakaan kerja hal ini dapat menyebabkan beberapa kerugian untuk beberapa unsur yang masuk kedalam hal tersebut. Unsur tersebut mencakup crew kapal dan pihak perusahaan.

UPAYA MENGURANGI TERJADINYA KECELAKAAN KERJA



Gambar 2.1: Kerangka Pikir

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Didalam bab-bab sebelumnya telah diuraikan secara singkat bahwa faktor dominan penyebab kecelakaan kerja diatas kapal adalah kesalahan dari kelalaian manusia itu sendiri yang merupakan penyebab utama dari timbulnya kecelakaan kerja yang terjadi diatas kapal. Menurut hasil dari analisa yang dilakukan penulis penyebab kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan

5.1.1 Faktor-faktor yang menjadi penyebab kecelakaan kerja di kamar mesin MV. Jales Mas adalah

5.1.1.1 Kurangnya pengetahuan dari ABK itu sendiri akan pentingnya pemakaian alat-alat keselamatan pada saat melaksanakan pekerjaan.

5.1.1.2 Kurangnya pengawasan yang dilakukan perwira kapal di dalam menerapkan prosedur keselamatan kerja di atas kapal.

5.1.1.3 Kurang disiplinnya *crew* dalam melaksanakan pekerjaan baik dari jam istirahat atau dari jam pelaksanaan prosedur pekerjaan di atas kapal.

5.1.2 Tindakan yang dapat dilakukan dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja di kamar mesin yaitu:

5.1.2.1 Melaksanakan *safety meeting* tentang keselamatan kerja kepada seluruh *crew* kapal yang dilaksanakan pihak perusahaan

5.1.2.2 Melaksanakan penggantian alat keselamatan jika terjadi kerusakan di atas kapal.

5.1.2.3 Membuat peraturan tentang keselamatan kerja kepada *crew* kapal selama melaksanakan pekerjaan di atas kapal.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran yang memiliki keterkaitan dengan penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran bagi Kepala Kamar Mesin

5.2.1.1 KKM sebaiknya lebih memperhatikan aspek keselamatan *crew* mesin pada saat melaksanakan pekerjaan di atas kapal.

5.2.1.2 KKM dapat memberikan sanksi terhadap *crew* yang ketahuan tidak memakai dan menggunakan alat-alat keselamatan.

5.2.2 Saran bagi *crew* mesin

5.2.2.1 *Crew* mesin sebaiknya lebih disiplin dalam penggunaan alat keselamatan selama melaksanakan pekerjaan.

5.2.2.2 *Crew* mesin disarankan agar menggunakan jam istirahat dengan teratur. Hal ini bertujuan untuk memberikan tenaga yang baru pada saat melaksanakan pekerjaan selanjutnya.

5.2.2.3 *Crew* mesin sebaiknya melaksanakan dan mentaati peraturan keselamatan kerja yang terdapat di kapal.

5.2.3 Saran bagi perusahaan

5.2.3.1 Perusahaan sebaiknya melengkapi peralatan keselamatan kerja untuk tiap *crew* yang terdapat di atas kapal untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja.

5.2.3.2 Perusahaan sebaiknya memberikan penyuluhan kepada *crew* kapal mengenai penggunaan alat keselamatan kerja dan menumbuhkan kesadaran terhadap *crew* akan pentingnya menjaga keselamatan diri selama melakukan pekerjaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Tarwaka, PGDip.Sc.,M.Erg.(2017) Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja, Harapan Press, Surakarta.
- Soedjono, 1994, *Keselamatan Kerja*, Jakarta. PT. Batara
- Danim, Sudarman. Pengantar Kependidikan. Bandung: Alfabeta, 2011. Undang-undang No.1 Tahun 1970. *Keselamatan Kerja*.
- J.Moleong, Lexy.(2014). Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Herdiansyah, Haris. (2013). Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Fatimah, Fajar Nur'aini D., (2016), Teknik Analisis SWOT, Quadrant: Yogyakarta.

LAMPIRAN

Wawancara

A. Daftar Responden

1. Responden 1 : Masinis II
2. Responden 2 : Mandor
3. Responden 3 : Oiler

B. Hasil Wawancara

Wawancara terhadap Kepala Kamar Mesin MV. Jales Maspenulis lakukan saat melaksanakan praktek laut pada periode April 2020 sampai dengan Desember 2020 Berikut adalah daftar wawancara beserta respondennya:

1. Hasil wawancara dengan Masinis II

- Kendala-kendala apakah yang menghambat terlaksanannya prosedur keselamatan yang berkaitan dengan alat pelindung diri di MV. Jales Mas?

Jawab: Kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan prosedur keselamatan yang berkaitan dengan alat pelindung diri adalah kurangnya kesadaran dari masing-masing individu.

- Apakah pelanggaran dari prosedur masih sering dilakukan di lapangan?

Jawab: Pelanggaran prosedur keselamatan berkaitan dengan pemakaian alat pelindung diri masih sering terjadi seperti yang sering terjadi di lapangan kerja.

- Apakah pekerja sudah melaporkan kerusakan alat keselamatan diri kepada pihak perusahaan?

Jawab: selama ini pekerja yang mengalami kerusakan alat keselamatan kerja tidak melaporkan kepada pihak perusahaan dikarenakan

para pekerja lebih nyaman tidak menggunakan alat keselamatan kerja.

2. Hasil wawancara dengan Mandor

- Apakah bapak mengetahui penyebab mengapa pekerja lapangan mengalami kecelakaan kerja pada saat melakukan pekerjaan?

Jawab: Saya rasa mereka tidak memanfaatkan jam istirahat yang telah diberikan. Pada saat pekerja telah selesai melaksanakan pekerjaannya, pekerja tersebut tidak langsung beristirahat melainkan bermain game sehingga pada saat melakukan pekerjaan, *crew* tersebut mengalami ketidak fokusan selama bekerja.

- Apakah maksud dari kurang nyaman apabila mengenakan alat pelindung diri lengkap pada saat melakukan kerja?

Jawab: Maksudnya adalah mereka sudah terbiasa bekerja tanpa menggunakan alat pelindung diri secara lengkap sehingga untuk melaksanakan hal tersebut masih memberatkan sebagai contoh: pekerja di kamar mesin masih terlihat tidak menggunakan sarung tangan padahal perilaku tersebut akan membahayakan bagi pekerja.

- Apakah pekerja sudah diberikan pemahaman mengenai kegunaan tiap alat keselamatan diri pada saat melakukan pekerjaan?

Jawab: Menurut saya, pekerja sudah mengetahui hal tersebut sebelum pelaksanaan kerja.

3. Hasil wawancara dengan Oiler

- Apakah anda mendapat alat-alat pelindung diri untuk bekerja dari perusahaan?

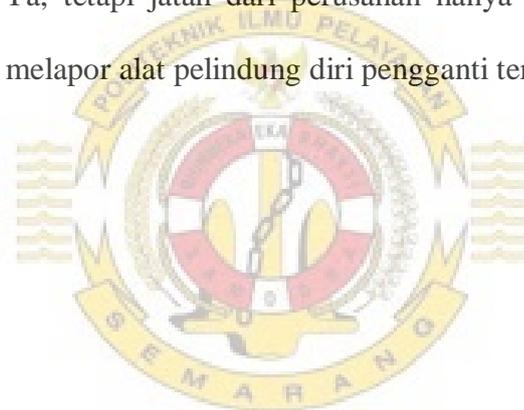
Jawab: Ya, kami sudah mendapatkan alat pelindung diri lengkap.

- Mengapa bapak melakukan kerja disini tetapi tidak mengenakan alat pelindung diri seperti helm, kaca mata pelindung dan sarung tangan?

Jawab: Karena alat pelindung diri saya sudah rusak dan saya lebih nyaman jika tidak menggunakan karena sudah terbiasa.

- Apakah anda segera melaporkan apabila terjadi kerusakan alat pelindung diri anda?

Jawab: Ya, tetapi jatah dari perusahaan hanya 1. Selain itu apabila melapor alat pelindung diri pengganti terlambat datang.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Haryson Andhika Sianturi
Tempat/tgl lahir : Kendari/07 Mei 1999
NIT : 541711206407 T
Alamat Asal : Jl. Oswald Siahaan, Kota Sibolga
Prov. Sumatera Utara
Agama : Kristen
Pekerjaan : Taruna PIP Semarang
Status : Belum Menikah
Hobby : Bermain Badminton



Orang Tua

Nama Ayah : Robinson Sianturi
Pekerjaan : Pensiunan Navigasi
Nama Ibu : Resmida Rosella Purba
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Oswald Siahaan Kota: Sibolga
Prov: Sumatera Utara

Riwayat Pendidikan

1. SD S RK 1 Sibolga
2. SMP N 2 Sibolga
3. SMA N 1 Sibolga
4. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang 2017 - Sekarang

Pengalaman Prala (Praktek Laut)

Kapal : Mv. Jales Mas
Perusahaan : PT. Asia Marine Temas